

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib di tingkat Sekolah Menengah Atas dalam Kurikulum 2013. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013, proses pembelajaran dititikberatkan dengan perencanaan, perlakuan dan evaluasi guru. Penyampaian materi tidak serta merta menyampaikan materi (*transfer of knowledge*), tetapi lebih pada bagaimana menyampaikan dan mengambil nilai-nilai (*transfer of value*) dari materi yang diajarkan agar dengan bimbingan pendidik bermanfaat untuk membentuk siswa yang memiliki keterampilan. Oleh karena itu, suatu pembelajaran harus memiliki tujuan tertentu yang akan dicapai untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut guru mampu menggunakan media yang menarik ataupun sarana belajar bagi peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran sangatlah membantu tenaga pendidik dalam menyampaikan materi pembelajarannya. Media digunakan supaya peserta didik aktif dan memahami materi. Hamalik (dalam Arsyad 2010:15) menyatakan bahwa, “Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan

bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.” Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa yang tinggi merupakan dampak dari penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Amelya Rizcki Agusta dan Siti Rochmiyati (dalam jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, Volume 2, nomor 2, juni 2016) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi dengan Media Audio-visual Pada Siswa Kelas X TSM 1 SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015”, data dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks negosiasi siswa dari nilai yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu dari 60 menjadi 81,25 setelah menggunakan media pembelajaran.

Pengaruh positif dari penggunaan media juga telah dibuktikan lewat penelitian yang dilakukan oleh Maya Audina & Muhammad Idham (dalam jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia, volume 12, nomor 1: Januari 2018) yang berjudul “Penggunaan Media Gambar Seri Pada Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi di Kelas X SMA Negeri Unggul Tunas Bangsa Aceh Barat Daya”, bahwa media dapat membangun semangat dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad 2010:25) mengatakan bahwa salah satu manfaat dari media adalah siswa dapat lebih banyak melakukan

kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, mendemonstrasikan, dan memerankan. Manfaat media tersebut yang dapat membantu siswa dalam menerima materi pelajaran baik secara verbal maupun visual. Selain untuk mempermudah dan mempercepat penerimaan materi pelajaran, media pembelajaran juga harus dapat menangkap tujuan pembelajaran. Oleh karena itu pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik media tersebut.

Ada banyak jenis media pembelajaran yang diciptakan sesuai dengan kebutuhan pengajaran. Peran media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi atau pesan kepada peserta didik saja tetapi media pembelajaran diharapkan mampu untuk mendorong keingintahuan peserta didik tentang isi materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan kondisi yang terjadi di SMA Satu Padu *Boarding School*.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan mengenai kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan guru kelas X SMA Satu Padu *Boarding School* pada 3 Mei 2019, mengatakan bahwa terdapat permasalahan yang dihadapi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Permasalahan yang terdapat di kelas diantaranya rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks. Terutama dalam menulis teks negosiasi. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil menulis teks negosiasi siswa yang pernah dilakukan oleh guru. Dari hasil yang peneliti terima,

peneliti melihat bahwa keterampilan menulis teks negosiasi siswa masih ada yang berada dibawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), nilai KKM Bahasa Indonesia kelas X SMA Satu Padu *Boarding School* sebesar 75, dan terdapat 35 % siswa yang nilai hasil menulis teks negosiasi yang masih dibawah nilai KKM.

Menulis teks merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa sebagai tujuan akhir dari proses pembelajaran bahasa Indonesia. Pada kompetensi dasar pengetahuan dan keterampilan dalam kurikulum 2013 kelas X, terdapat tujuh jenis teks yaitu teks laporan, teks laporan informatif, teks perintah/intruksi, teks panduan, teks eksposisi, teks anekdot, teks negosiasi. Permasalahan dalam pembelajaran sering terjadi saat mengajarkan materi menulis teks negosiasi kepada siswa karena materi teks negosiasi siswa harus memperhatikan ciri kebahasaan dan struktur teks negosiasi tersebut. Seperti yang terdapat dalam silabus SMA Kurikulum 2013 KD 4.11 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan. Dalam penyampaian materi di kelas, guru hanya menjelaskan dengan menggunakan buku pelajaran, sehingga peserta didik hanya menghafal materi yang diberikan oleh guru. Selain itu peserta didik menjadi pasif, cepat bosan, dan kurang dapat menangkap pesan yang disampaikan guru karena dalam pembelajaran guru banyak menggunakan metode ceramah. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi tidak maksimal. Media pembelajaran berbasis ICT yang

pernah digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan menampilkan video dan menggunakan aplikasi *Microsoft Powerpoint*.

Media pembelajaran yang digunakan guru kelas X kurang menimbulkan ketertarikan siswa dalam pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode ceramah, padahal terdapat fasilitas belajar yang menggunakan media pembelajaran ICT tetapi belum dioptimalkan dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT merupakan salah satu alternatif media yang dapat diterapkan di sekolah. Sejalan dengan itu penggunaan media juga sudah menjadi ketentuan dalam isi lampiran peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 69 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah pada bagian penyempurnaan pola pikir poin ke enam yang menyatakan, "Pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat multimedia". Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan professional dalam menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia (alat bantu pelajaran). Penggunaan multimedia dalam pembelajaran melibatkan indera paling banyak dibandingkan dengan media lainnya sebab dengan multimedia siswa tidak hanya dapat melihat tetapi juga mendengar.

Menyikapi permasalahan tersebut, dibutuhkan suatu media pembelajaran yang tepat dalam menulis teks negosiasi. Jumlah media pembelajaran yang ada sangat bervariasi. Oleh karena itu peneliti memilih media berbasis *macromedia flash 8* untuk meningkatkan keterampilan

menulis teks negosiasi, dengan alasan media interaktif berbasis *macromedia flash 8* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ummi Athiah (2015) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Bahan Ajar Berbasis *Macromedia Flash 8* Materi Sistem Saraf Manusia Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Banguntapan” terdapat pengaruh positif dengan rata-rata persentase aspek motivasi belajar dan hasil belajar kelas perlakuan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *macromedia flash 8* lebih menarik perhatian siswa karena media pembelajaran ini memiliki banyak keunggulan yang dapat menyajikan materi secara utuh dan sistematis lewat gambar, animasi dan video serta membantu guru dalam mengoptimalkan alokasi waktu dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Gustina,dkk (dalam jurnal chemical volume 17, Nomor 2, Desember 2016) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Macromedia Flash 8* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VII SMPN 18 Makassar Studi pada Materi Pokok Asam, Basa dan Garam.”

Penelitian yang sama menggunakan media berbasis *macromedia flash 8* juga dilakukan oleh Agus Widyanto (2016) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis

Macromedia Flash 8 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sistem Pengisian si SMK Negeri 1 Magelang” terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dimana rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah 50,63 pada rata-rata *pre-test* menjadi sebesar 77,19 pada rata-rata *post-test*.

Pemanfaatan *macromedia flash 8* dapat digunakan oleh guru sebagai sumber belajar sebelum guru menjelaskan, sehingga metode pembelajaran tidak hanya terpusat pada guru saja. Penyampaian media pembelajaran berbasis ICT berupa *macromedia flash 8* ini sama halnya dengan aplikasi persentasi lainnya, namun penggunaan media *macromedia flash 8* dapat menampilkan video, animasi, audio, gambar dan sebagainya. Penggunaan media pembelajaran *macromedia flash 8* untuk membantu tenaga pendidik tidak hanya menyampaikan teori yang abstrak tetapi dalam media ini disertai dengan gambar dan video yang berhubungan dengan materi teks negosiasi, sehingga peserta didik mampu melihat langsung demonstrasi dan simulasi yang menyerupai kejadian sebenarnya. Tampilan yang ada pada *macromedia flash 8* dapat dibuat menarik, sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis berusaha untuk mengatasi masalah dengan mengajukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Berbasis *Macromedia Flash 8 Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi di Kelas X SMA Satu Padu Boarding School Tahun Pembelajaran 2018/2019*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis serta menganggap kegiatan menulis merupakan kegiatan yang susah dilakukan.
2. Kurangnya pemanfaatan media belajar untuk meningkatkan daya tarik peserta didik mengikuti pembelajaran.
3. Media pembelajaran multimedia sesuai Kurikulum 2013 belum dimanfaatkan secara maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, permasalahan dibatasi pada pengaruh media berbasis *macromedia flash 8* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi. Batasan masalah perlu dilakukan dalam suatu penelitian untuk menciptakan hasil penelitian yang baik serta dipertanggungjawabkan dengan melihat ruang lingkup masalah yang teridentifikasi serta keterbatasan kemampuan untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada. Penelitian ini hanya akan melihat perubahan kemampuan menulis teks negosiasi siswa, sehingga proses desain dan pembuatan sumber belajar alternatif berbasis *macromedia flash 8* tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X di SMA Satu Padu *Boarding School* Tahun Pembelajaran 2018/2019 sebelum menggunakan media berbasis *macromedia flash 8* ?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X di SMA Satu Padu *Boarding School* Tahun Pembelajaran 2018/2019 sesudah menggunakan media berbasis *macromedia flash 8* ?
3. Apakah ada pengaruh sebelum dan sesudah diterapkan media berbasis *macromedia flash 8* terhadap kemampuan menulis menulis teks negosiasi pada siswa kelas X di SMA Satu Padu *Boarding School* Tahun Pembelajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini ialah :

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X di SMA Satu Padu *Boarding School* Tahun Pembelajaran 2018/2019 sebelum menggunakan media berbasis *macromedia flash 8*.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X di SMA Satu Padu *Boarding School* Tahun Pembelajaran 2018/2019 sesudah menggunakan media berbasis *macromedia flash 8*.
3. Untuk menganalisis pengaruh sebelum dan sesudah diterapkan media berbasis *macromedia flash 8* dalam kemampuan menulis teks negosiasi

pada siswa kelas X di SMA Satu Padu *Boarding School* Tahun Pembelajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan baik oleh seseorang maupun kelompok tidak lepas dari keinginan untuk mendapatkan manfaat yang berguna sehingga kegiatan yang dilakukan bukan sebuah pekerjaan yang sia-sia. Manfaat penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performa mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dengan penggunaan media berbasis *macromedia flash 8*.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan kontribusi untuk menentukan arah strategi dalam pemilihan dan pemanfaatan media pengajaran menulis teks negosiasi secara tepat, menggunakan media berbasis *macromedia flash 8*.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak terkait, antara lain sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi dan untuk

membantu siswa untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi.

b. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan proses pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi kelas X SMA Satu Padu *Boarding School*.

c. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menentukan pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran menulis teks negosiasi.

d. Bagi penulis, penelitian ini menambah pengetahuan penulis, mengembangkan wawasan dalam bidang penelitian serta mengimplementasikan media *macromedia flash 8* dalam pembelajaran menulis teks negosiasi dan sebagai sarana mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama di bangku kuliah dengan menganalisis permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

e. Bagi peneliti atau pembaca lain, penelitian ini sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan untuk penelitian lanjutan dalam bidang yang relevan.